

Anak-Anak di Papua Senang ke Sekolah Naik Truk Polisi

JAKARTA (IM) - Sejumlah anak-anak di Papua tampak senang ketika berangkat ke sekolah naik truk polisi. Mereka terlihat bersemangat berangkat ke sekolah. Mereka berlarian menuju truk polisi.

Dari video yang sempat viral di media sosial Tiktok agungpangestu.h, Minggu (13/3), terlihat satu per satu anak-anak yang kebanyakan memakai seragam batik itu naik ke truk polisi.

Sementara di atas truk terlihat ada petugas kepolisian yang menyambut para anak-anak Papua yang ingin berangkat ke sekolah itu.

"Ayo kita ke sekolah, naik

aja dik enggak apa-apa. Mari sini dik, lari cepat cepat," ujar seorang petugas polisi dengan ramah menyambut para siswa SD Papua.

Para siswa terlihat senang bisa naik truk ke sekolah. Senyuman terpancar di wajah mereka sambil menikmati perjalanan.

Petugas kepolisian itu pun menyemangati anak-anak tersebut agar semangat sekolahnya. Bahkan, kembali menawarkan kepada anak-anak agar besok bisa berangkat ke sekolah bareng lagi.

"Besok kita ke sekolah bareng lagi ya," tutur polisi tersebut. • **lus**

Polisi Sudah Kantongi Identitas Penjambret Kalung Berlian Barbie Kumalasari Rp 400 Juta

JAKARTA (IM) - Polisi telah mengantongi identitas dua penjambret kalung berlian Barbie Kumalasari seharga Rp 400 juta, di kawasan Sawah Besar, Jakarta Pusat. Kini keduanya masih diburu polisi. "Iya sudah (identitas diketahui), tapi tidak bisa kita sampaikan karena masih lidik," ujar Kapolsek Sawah Besar Kompol Maulana Mukarom, Minggu (13/3).

Maulana mengungkapkan bahwa pihaknya telah mengamankan rekaman CCTV yang berada di sekitar lokasi kejadian.

"Ada tapi nggak bisa kita jelaskan secara detail, karena sedang pendalaman dan lidik," kata Maulana.

Dia mengatakan, berdasarkan keterangan saksi dan bukti yang didapatkan, polisi masih memburu kedua pelaku jambret tersebut.

"Iya pelaku dalam pengejaran," ungkapnyanya.

Sebagai informasi, artis Barbie Kumalasari menjadi korban penjambretan di kawasan Sawah Besar, Jakarta

Pusat. Kalung berlian seharga Rp 400 juta dibawa kabur pelaku.

Dalam unggahan di akun Instagram pribadinya, Barbie menjelaskan peristiwa tersebut terjadi pada Rabu (9/3) lalu. Peristiwa tersebut sudah dilaporkan Barbie ke Polsek Sawah Besar dan telah teregistrasi dengan nomor LP/62/K/III/2022/SEKTOR SAWAH BESAR/POLRES METRO JAKARTA PUSAT/POLDA METRO JAYA.

Dalam laporan tersebut, dijelaskan bahwa korban dijambret oleh dua orang yang berboncengan sepeda motor saat berjalan ke area parkir ruko di kawasan Sawah Besar. Kapolsek Sawah Besar Kompol Maulana Mukarom membenarkan laporan kasus penjambretan yang menimpa Barbie Kumalasari.

"Benar informasinya. Kami telah mendapat laporan adanya TKP penjambretan yang ada di Sawah Besar, Jakarta Pusat tersebut," ujar Maulana, Jumat (11/3). • **lus**

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



PASCAKEBAKARAN SUMUR MINYAK ILEGAL ACEH TIMUR

Foto udara kondisi di kawasan tambang minyak ilegal pascakebakaran dan ledakan sumur minyak di pemukiman penduduk Desa Mata Ie, Kecamatan Ranto Peureulak, Aceh Timur, Aceh, Sabtu (12/3). Aparat Kepolisian Polres Aceh Timur menyelidiki penyebab kebakaran dan ledakan sumur minyak ilegal yang menyebabkan salah seorang pekerja meninggal dunia dan dua pekerja mengalami luka bakar serius.

Komnas HAM akan Panggil Densus 88 Terkait Penembakan Dokter Sunardi

Komnas HAM berharap pihak Densus 88 dapat hadir langsung memenuhi panggilan mereka dan membawa barang bukti yang berkaitan dengan dokter Sunardi yang tewas Ditembak.

JAKARTA (IM) - Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) bakal memanggil Densus 88 Antiteror Polri terkait penembakan dokter Sunardi saat penggerebekan di Sukoharjo, Jawa Tengah, baru-baru ini. Sebelumnya Densus 88 menyebut Sunardi ditembak hingga tewas karena melawan saat hendak ditangkap. Sunardi sebut tersangka kasus terorisme. Komisioner Komnas HAM Choirul Anam men-

ngatakan, rencananya pihaknya memanggil Densus 88 pada pekan depan. Namun, waktu pastinya belum dijabarkan.

"Semoga minggu depan kami dapat memanggil Densus 88 agar ada keterangan yang komprehensif," tutur Anam dalam keterangan video, Minggu (13/3).

Menurut Anam, permintaan keterangan terhadap Densus 88 dinilai penting untuk membuat kasus penembakan terhadap Sunardi yang berpro-

fesi sebagai dokter, menjadi terang benderang. Pasalnya, di ruang publik banyak spekulasi liar ihwal kejadian ini.

"Agar sesegera mungkin kami mendapat informasinya dan membuat terangnya peristiwa. Kalau kita membaca di ruang publik banyaknya informasi yang berdiri menyampaikan informasi dengan berbagai latar belakang dan perspektifnya," ujarnya.

Anam berharap, pihak Densus 88 dapat hadir langsung memenuhi permintaan keterangan tersebut. Ia meminta Densus 88 dapat membawa barang bukti yang berkaitan dengan peristiwa.

"Kami berharap ketika teman-teman Densus 88 datang ke Komnas HAM bisa membawa bukti-bukti yang menunjang keterangan.

Sehingga kerjanya cepat, kita bisa efektif memotret apa peristiwa dan bagaimana peristiwanya," katanya.

Diberitakan sebelumnya, Polri mengklaim keputusan Anggota Densus 88 Antiteror menembak dokter Sunardi sudah sesuai prosedur. Upaya penangkapan terduga teroris itu dilakukan di Sukoharjo, Jawa Tengah, Rabu 10 Maret 2022 malam.

"Tindakan yang dilakukan oleh anggota kepolisian, dalam hal ini Densus sudah sesuai prosedur," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan kepada

awak media, Jakarta, Jumat 11 Maret 2022.

Ramadhan menjelaskan, keputusan itu sesuai dengan KUHP, KUHP, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Polri, maupun Peraturan Kapolri Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan dalam Tindakan Kepolisian.

"Yaitu melakukan tindakan tegas terukur dengan alasan tindakan tersebut dilakukan karena tindakan tersangka sudah membahayakan atau mengancam keselamatan jiwa masyarakat dan petugas Polri," ujarnya. • **lus**

Kawasan Kampung Bahari Dijaga Polisi dalam 24 Jam Usai Penggerebekan Narkoba

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irfan Pol Fadil Imran mendatangi Kampung Bahari, Tanjung Priok, Minggu (12/3), pasca penggerebekan tim gabungan kepolisian, Rabu (9/3) lalu. Di tempat itu, Kapolda memberikan peringatan keras kepada bandar-bandar yang masih bersembunyi di tengah masyarakat.

Fadil menegaskan, anggotanya sudah mengidentifikasi bandar-bandar narkoba yang kerap beraksi di Kampung Bahari. Dia mengulitimaturnya mereka untuk pergi dari kawasan tersebut sebelum ditangkap polisi.

"Bandar-bandarnya sudah kami identifikasi, angkat kaki dari sini (Kampung Bahari) atau saya sikat bersama warga. Kami menyatakan perang (terhadap narkoba) bersama perangkat di sini," kata Fadil, Sabtu (12/3).

Fadil menyebut, pihaknya memiliki target agar wilayah itu bisa benar-benar bersih dari narkoba.

"Saya ingin supaya Kampung Bahari ini persis seperti waktu saya Kapolsek Tanah Abang, Kampung Bali, Batara-ja, sekarang sudah bersih. Kemudian (saat) saya di Jakarta Barat, Kampung Ambon, yang juga terkenal sebagai wilayah sarang narkoba.

"Jangan sampai lahir lagi pengganti kampung-kampung tersebut (Bali dan Ambon) sebagai sentra perdagangan gelap narkoba," katanya.

Polda Metro Jaya pun akan mulai melakukan evaluasi setiap bulan, mulai dari sisi peredaran gelap narkoba di lokasi itu hingga ketertarikan masyarakat terhadap penyalahgunaan narkoba.

Dijaga Polisi 24 Jam

Kawasan Kampung Bahari, Tanjung Priok, Jakarta Utara, masih dijaga pihak kepolisian dalam 24 jam pascapenggere-

bekan narkoba pada Rabu (9/3).

Kapolsek Tanjung Priok Kompol Ricky Pranata Vivaldi mengatakan, penjagaan dilakukan petugas kepolisian Jakarta Utara dibantu petugas BKO dari satuan Brimob dan Dalmas Polda Metro Jaya menyusul pembongkaran sejumlah bangunan liar di sepanjang rel kereta api.

"Dari Polda Metro Jaya 24 jam melakukan pengamanan di area Kampung Bahari sambil mengamankan daerah dan pekerja yang melaksakan pembongkaran," kata Ricky, Kamis (10/3).

Pada tahap awal, kata Ricky, para petugas BKO akan membantu menjaga selama satu bulan, tetapi akan diperpanjang tergantung situasi. Meskipun demikian, personel tetap dari Polres Metro Jakarta Utara dan Polsek Tanjung Priok akan tetap siaga menyusul akan dibangunnya pos jaga.

"Saat ini total pengamanan kita bergabung dengan personel Polda Metro Jaya dan Brimob berjumlah 100 personel setiap hari pasca penggerebekan. Jadi 24 jam 100 personel melakukan pengamanan di Kampung Bahari," kata Ricky.

Selain dijaga selama 24 jam, kata Ricky, nantinya Polres Metro Jakarta Utara juga akan membangun pos tetap di Kampung Bahari.

Pembangunan pos tetap tersebut untuk mencegah adanya penyalahgunaan narkoba lagi di Kampung Bahari.

"Dari Polres Jakarta Utara akan membangun pos tetap di Kampung Bahari. Dengan kehadiran polisi atau aparat gabungan TNI/Polri kami akan lakukan patroli bersama untuk mencegah Kampung Bahari yang dikenal sebagai kawasan narkoba," ujar Ricky.

Pembangunan pos tersebut ditargetkan rampung dalam waktu satu bulan dan harus sudah jadi sebelum bulan puasa tiba. Kata Ricky, pasukan yang berjaga akan bersiaga di tenda yang disediakan.

Tidak hanya untuk mencegah narkoba, pos tersebut juga akan difungsikan untuk mengantisipasi kejahatan kriminal lainnya. • **lus**



IDN/ANTARA

KECELAKAAN KERJA PROYEK PLTP DIENG
Garis polisi terpasang di lokasi kecelakaan kerja di PAD 28 PT Geodipa Energi Desa Pawuhan, kawasan dataran tinggi Dieng, Batur, Banjarnegara, Jawa Tengah Minggu (13/3). Kecelakaan kerja di PLTP (pembangkit listrik tenaga panas bumi) Dieng tersebut menyebabkan satu orang meninggal dan delapan orang dirawat di rumah sakit diduga terkena gas beracun H2S yang terkonsentrasi di alat pompa bor.

Polri Belum Terima Surat Permohonan Penangguhan Penahanan Doni Salmanan

JAKARTA (IM) - Pengacara Doni Salmanan, Ikbar Firdaus, mengklaim telah mengajukan surat permohonan penangguhan penahanan terhadap kliennya. Sementara aPolri menyebut belum menerima surat permohonan tersebut.

"Sampai sekarang belum ada. Sudah kita tanyakan ke penyidik belum ada," kata Kabag Penum Divisi Humas Polri, Kombes Gatot Repli saat dihubungi, Minggu (13/3).

Gatot mengatakan, Polri telah memblokir sejumlah rekening milik crazy rich Bandung tersebut.

Polisi akan berkoordinasi dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) guna mengetahui isi rekening Doni yang telah diblokir.

"Ada beberapa rekening, yang jelas ada beberapa rekening yang sudah (diblokir). Masih menunggu koordinasi dengan PPATK, nanti kan hasil nilainya dari hasil koordinasi penyidik dan PPATK itu," ujarnya.

Seperti diketahui, Doni Salmanan ditahan oleh Bareskrim Polri setelah

ditetapkan sebagai tersangka kasus platform Quotex. Pengacara Doni, Ikbar Firdaus, menyebut sudah mengajukan permohonan penangguhan penahanan kliennya itu.

"Kalau untuk masalah penangguhan penahanan, kita sudah lakukan. Sudah kita ajukan tadi malam," kata Ikbar saat dihubungi, Rabu (9/3).

Dalam penangguhan ini, istri dari Doni jadi penjamin. Sang istri pun semalam menyusul ke Bareskrim Polri untuk menandatangani surat penangguhan penahanan.

"Ditandatangani istrinya, iya istrinya penangguh," tutur Ikbar.

Ikbar mengatakan pihaknya menaruh kepercayaan kepada kepolisian dalam penanganan kasus tersebut. Dia menyebut Doni Salmanan akan mengikuti proses hukum yang sedang berjalan.

"Jadi secara intinya kita sangat percaya bahwa polisi, yang mana Direktorat Siber Bareskrim Polri, akan profesional dan objektif dalam menangani persoalan laporan terhadap klien. Maka kami akan mengikuti saja alurnya," ungkap Ikbar. • **lus**

Kasat Intel Polres Jakpus Korban Pemukulan Pendemo Masih Dirawat di RSUD Tarakan

JAKARTA (IM) - Kasat Intel Polres Metro Jakarta Pusat AKBP Ferikson Tampubolon, korban pemukulan masih mendapat perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tarakan, Jakarta Pusat, akibat jadi korban pemukulan peserta demo mahasiswa Papua di sekitar kantor Kementerian Dalam Negeri, Jakarta Pusat.

Direktur RSUD Tarakan Dian Ekawati mengatakan, AKBP Ferikson Tampubolon masih dalam perawatan intensif.

"Bahwa saat ini keadaan korban masih dalam perawatan yang intensif dan dokter juga sudah memberikan perawatan dan terapi yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan pasien," ujar Dian Ekawati dalam keterangan pers, Sabtu (12/3).

Menurut Dian, AKBP Ferikson Tampubolon mengalami cedera ringan di kepala.

Dian mengatakan, AKBP Ferikson Tampubolon akan dirawat untuk tiga hari ke depan sambil melihat perkembangan kondisinya.

"Kita akan lakukan observasi selama kurang lebih tiga hari ke depan dan kita lihat perkembangannya seperti apa," tuturnya.

Sebagai informasi, unjuk rasa yang digelar mahasiswa di sekitar kantor Kementerian Dalam Negeri, Jakarta Pusat, Jumat (11/3), dilaporkan berlangsung ricuh. Kasat Intel Polres Metro Jakarta Pusat AKBP Ferikson Tampubolon yang ikut mengamankan unjuk rasa tersebut bahkan sampai harus dilarikan ke RSUD Tarakan karena mengalami luka di bagian kepala.

Mahasiswa jadi tersangka Polisi menetapkan seorang mahasiswa sebagai tersangka kasus pemukulan AKBP Ferikson Tampubolon saat tengah mengamankan aksi demonstrasi yang ricuh. Aksi demo menolak pemekaran wilayah Papua itu diketahui terjadi di dekat gedung Kementerian Dalam Negeri, Jakarta, Kamis (11/3).

"Betul (ditetapkan tersangka). Inisialnya AW," ujar

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Endra Zulpan kepada wartawan, Sabtu (12/3).

Ia mengatakan, mahasiswa Papua itu disangka dengan Pasal 351 ayat 2 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tentang Penganiayaan. "Pasal 351 ayat 2 KUHP. Saat ini sudah ditahan," kata Zulpan.

Untuk diketahui, Polda Metro Jaya menangkap 90 mahasiswa Papua yang terlibat dalam aksi demonstrasi yang berujung ricuh di dekat kantor Kementerian Dalam Negeri. Kasat Intel Polres Metro Jakarta Pusat AKBP Ferikson Tampubolon yang menjadi korban dilarikan ke rumah sakit karena mengalami luka robek di bagian kepala akibat terkena serangan mahasiswa itu.

Dari sejumlah mahasiswa yang diamankan, 89 orang di antaranya telah dipulangkan. Sedangkan satu orang lainnya masih diperiksa penyidik terkait dugaan memukul petugas. • **lus**



IDN/ANTARA

RAZIA PROKES COVID-19 DI MEDAN

Tim Satuan Tugas COVID-19 Kota Medan yang terdiri dari aparat TNI/Polri dan Satpol PP mendatangi salah satu kafe saat razia protokol kesehatan dan tes swab antigen di Marelana, Medan, Sumatera Utara, Sabtu (12/3) malam. Kegiatan tersebut bertujuan memperketat penerapan prokes di tempat-tempat umum guna mencegah penyebaran virus corona khususnya varian omicron.